

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN PADA  
INDEKS LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN GELAR SARJANA ILMU  
ADMINISTRASI BISNIS PADA FISIP, UPN : “ VETERAN “ JAWA TIMUR

**SKRIPSI**



Oleh :

**ALFIAN TAUFIKE B. M**  
**0742210044**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
SURABAYA  
2010**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### JUDUL PROPOSAL :

**“ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN PADA INDEKS LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA”**

Nama Mahasiswa : Alfian Taufike Bamas Musthaf

NPM : 0742210044

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan Skripsi

PEMBIMBING

Drs. EDDY POERNOMO, SE.MM

NIP. 030 178 443

Mengetahui

DEKAN

Dra. Ec. Hj. SUPARWATI, M.Si

NIP. 030 175 349

## **HALAMAN PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERBANKAN PADA INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Nama Mahasiswa : Alfian Taufike Bamas Musthaf  
NPM : 0742210044  
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 20 Mei 2010

### **TIM PENGUJI**

#### **PEMBIMBING**

#### **Ketua**

Drs. Eddy Poernomo, SE. MM  
NIP.030 178 443

Dra. Ec. Hj. SUPARWATI, M.Si  
NIP. 030 175 349

#### **Sekretaris**

R.Y. Rusdianto, S.Sos, M.Si  
NPT. 957 200 046

#### **Anggota**

Drs. Eddy Poernomo, SE. MM  
NIP.030 178 443

#### **Mengetahui**

Ketua Jurusan

Drs.Sadjudi,SE,M.Si

NIP . 030 134 635

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Dalam skripsi ini penulis memberi judul “**Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kurs terhadap Harga Saham Perbankan pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi program S-1 program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. maka tidak berlebihan apabila penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan serta bimbingan dari bapak Eddy Poernomo, Drs, SE, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran serta kesabarannya memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Suparwati, Dra, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Sadjudi, Drs, M.Si., selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Nurhadi, Drs, M.Si., selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman – teman dan sahabat penulis yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun sampai terselesaikannya skripsi ini.

Berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut diatas, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan dengan waktu yang ditentukan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Atas kekurangan dalam skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan penulis dalam kegiatan selanjutnya.

Surabaya, April 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

Abstraksi .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix

### **BAB I     PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Teori Manajemen Investasi .....	9
2.2.1 Investasi .....	9
2.2.2 Pasar Modal.....	12

2.2.3 Saham.....	17
2.2.4 Perbankan.....	21
2.2.5 Indeks LQ 45.....	23
2.3 Teori Sesuai Variabel.....	26
2.3.1 Harga Saham .....	26
2.3.2 .....	<i>Ea</i>
<i>rning Per Share</i> .....	29
2.3.3 .....	<i>Pe</i>
ngaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .....	30
2.3.4 .....	<i>De</i>
<i>bt to Equity Ratio /Financial Leverage</i> .....	31
2.3.5 .....	<i>Pe</i>
ngaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Harga Saham .....	34
2.3.6 .....	<i>Ku</i>
rs ( nilai tukar ) .....	34
2.3.7 .....	<i>Pe</i>
ngaruh Kurs Terhadap Harga Saham.....	36
2.4 Kerangka Pemikiran .....	37
2.5 Hipotesis.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
--	----



3.1.1 Variabel Dependen (Y) .....	39
3.1.2 Variabel Independen ( X ).....	40
3.2 Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel .....	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Sampel.....	41
3.2.3 Tehnik penarikan Sampel.....	42
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1 Jenis Data .....	43
3.3.2 Sumber Data.....	43
3.3.3 Metode Pengumpulan Data .....	44
3.4 Tehnik Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	44
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.4.2 Uji Hipotesis .....	49

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
4.1.1 Gambaran Umum BEI ( Bursa Efek Indonesia ) .....	54
4.1.2 Pengertian Indeks LQ 45.....	58
4.1.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	60
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	72
4.2.1 Uji Normalitas.....	72
4.2.2 Uji Autokorelasi .....	73

4.2.3 Uji Multikolinearitas .....	74
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	74
4.3 Hasil Uji Regresi Berganda.....	75
4.3.1 Analisa Regresi Berganda .....	75
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	77
4.3.3 Koefisien Determinasi / <i>R Square</i> .....	78
4.3.4 Uji F ( Uji Simultan ) .....	79
4.3.5 Uji t ( Uji Parsial ).....	80

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Ratio EPS dan DER Perbankan pada Indeks LQ 45 .....	4
Gambar 1.2 Grafik Pergerakan Kurs 2005 - 2008 .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1 Kurva Uji F .....	51
Gambar 3.2 Kurva Uji t.....	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	60
Gambar 4.2 Grafik Normalitas Data .....	72
Gambar 4.3 Gambar Persebaran Pola Residual .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 4.1 Durbin Watson .....	73
Tabel 4.2 Nilai Statistik Kolinearitas .....	74
Tabel 4.3 Analisis Regresi Berganda .....	76
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif .....	78
Tabel 4.5 R <i>Square</i> (Model Summary) .....	78
Tabel 4.6 Tabel Anova .....	79
Tabel 4.7 Nilai Koefisien t Hitung .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi penelitian pada indeks LQ 45, bursa efek Indonesia periode 2005 – 2008 ( per 6 bulan ).

Lampiran 2 : Daftar ratio *Earning Per Share* ( EPS ), *Debt to Equity Ratio* ( DER ) dan harga saham rata - rata ( *average price* ) tiap – tiap sampel yang diambil pada periode 2005 – 2008

Lampiran 3 : 1. Nilai uji Kolmogrov - Smirnov  
2. Grafik P-Plot ( normalitas data )  
3. Histogram ( normalitas data )  
4. Model Summary  
5. Nilai Anova ( F test )  
6. Nilai Koefisien Variabel ( t test )

Lampiran 4 : 1. Tabel Distribusi t  
2. Tabel Distribusi F (  $\alpha = 0,05$  )

## ABSTRAKSI

Setiap perusahaan memerlukan modal yang sangat besar, untuk itu pandangan para pemilik perusahaan diarahkan ke pasar modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal memiliki beberapa pengelompokkan saham unggulan yang terkumpul dalam suatu indeks LQ 45. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham unggulan dari tiap – tiap sektor di pasar modal.

Kebutuhan informasi mengenai harga saham bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabkan investor ingin mengurangi kerugian, sehingga analisis faktor internal perusahaan maupun dari luar perusahaan terhadap harga saham sangat diperlukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Earning Per Share* ( EPS ), *Debt to Equity Ratio* ( DER ), dan Kurs berpengaruh secara simultan dan Parsial terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2005 – 2008. Sedangkan sampel yang diambil sebagai obyek penelitian yaitu sebanyak 7 ( tujuh ) perbankan, dengan menggunakan tehnik penarikan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bursa efek Indonesia ( BEI ) untuk data internal perusahaan diantaranya EPS, DER, dan harga saham. Sedangkan untuk variabel kurs diperoleh dari internet melalui situs resmi Bank Indonesia ( BI ) periode 2005 – 2008.

Data analisis menggunakan model regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F sebagai uji simultan ( bersama – sama ) serta uji t sebagai uji parsial ( individu ) terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, DER, dan Kurs berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan ketentuan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30,328 > 9,28$ ) atau nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,469 > 3,182$ ), variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,436 < 3,182$ ), dan variabel kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,563 < 3,182$ ) pada taraf signifikan 0,05. Dapat disimpulkan secara parsial hanya variabel *Earning Per share* ( EPS ) yang berpengaruh terhadap harga saham.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal adalah salah satu entitas bisnis yang paling kompleks. Pasar modal dalam banyak hal sangat menentukan kehidupan perekonomian suatu negara. Bahkan tidak jarang keberadaan pasar modal kerap juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur maju tidaknya suatu tingkat perekonomian negara. Tingkat perekonomian suatu negara berbeda dengan negara lainnya, hal ini tergantung dari kondisi negara tersebut. Dikategorikan sebagai negara yang sedang berkembang atau negara yang sudah maju. Pasar modal kita mengenal berbagai aktivitas baik itu seputar transaksi saham, kinerja perusahaan, harga saham, laba maupun kebijakan dividen dan masih banyak lainnya.

Pasar modal ini menjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk-produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di Bursa Efek. Kegiatan pengelola perdagangan efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitator perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan yang terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan

dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan hasil akuntansi perusahaan yang merupakan prediksi bagi pemakainya.

Dalam menentukan pemilihan investasi dipasar modal, nilai harga saham menjadi pertimbangan yang penting. Oleh karena itu, para investor harus sudah menggunakan pertimbangan yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pasar saham itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi :

1. lingkungan mikro ekonomi yang meliputi analisis fundamental dan analisis teknikal yang cenderung bisa dikontrol.
2. lingkungan makro ekonomi.

Faktor lingkungan mikro maksudnya adalah semua faktor penentu yang berasal dari dalam perusahaan penerbit saham itu sendiri (*internal factor*) seperti kinerja dari perusahaan, kondisi keuangan, kebijakan financial yang diambil, informasi keuangan. Informasi keuangan yang sangat menarik perhatian para pemegang saham dan para calon investor, salah satunya adalah laba per lembar saham ( *Earning Per Share / EPS* ). Oleh karena itu informasi tentang laba per lembar saham itu selalu dicantumkan dalam berbagai laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, khususnya untuk laporan-laporan yang ditujukan kepada pemegang saham dan masyarakat luas seperti halnya laporan keuangan.

Selain *Earning Per Share* ( *EPS* ), kita dapat membandingkan struktur permodalan suatu perusahaan untuk mengetahui resiko internal terhadap siklus hidup perusahaan yaitu dengan *Debt to Equity Ratio* ( *DER* ). *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas ( modal ) perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan usaha. Semakin besar



DER mendanakan struktur permodalan usaha lebih banyak, memanfaatkan hutang – hutang terhadap ekuitas, hal ini mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi.

Sedangkan faktor lingkungan makro ekonomi adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (*external factor*) seperti : perubahan kurs (*exchange rate*), laju inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*) dan kondisi politik yang mungkin mempunyai banyak pengaruh, yang keadaannya di luar kendali perusahaan emiten atau bursa itu sendiri.

Perubahan kurs, laju inflasi dan tingkat suku bunga merupakan fungsi kontrol dari perbankan pada masing – masing tiap negara, karena perbankan merupakan keluar masuknya uang yang beredar pada suatu negara tersebut. Perbankan memiliki fungsi didalam pengawasan dan penentuan kebijakan yang berhubungan dengan kondisi finansial suatu negara agar terjaganya kestabilan perekonomian pasar.

Didalam penelitian ini, penulis membatasi terhadap jumlah obyek yang akan diteliti yaitu ruang lingkup pasar modal sektor perbankan yang terdaftar di indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Pada bursa efek Indonesia terdapat beberapa saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar serta merupakan indikator likuidasi. Saham – saham tersebut akan dikelompokkan pada suatu kelompok atau indeks yang disebut dengan indeks LQ 45. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Penelitian dilakukan pada bursa efek Indonesia ( BEI ) yang terletak

di Surabaya serta pojok BEI yang terletak di gedung FISIP, UPN “ Veteran “ Jawa Timur yang menyediakan data laporan keuangan industri jasa perbankan dan yang terpilih masuk dalam indeks LQ 45 periode 2005 – 2008.

Pada variabel penelitian, penulis mengambil batasan masalah terhadap variabel yang akan diteliti. Berdasar faktor lingkungan mikro yang mencakup terhadap analisis fundamental peneliti memilih variable *Earning Per Share* ( EPS ) dan *Debt to Equity Ratio* ( DER ). Sedangkan berdasarkan pada faktor lingkungan makro peneliti mengambil variabel Kurs ( nilai tukar mata uang ) yang mengacu pada harga satuan USD ( US Dollar ). Kurs merupakan faktor eksternal dari perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham suatu emiten.

Berikut ini adalah grafik ratio *earning per share* dan *debt to equity ratio* perbankan di indeks LQ 45 periode 2005 - 2008 :

**Gambar 1.1**

**Grafik pergerakan ratio EPS dan DER Perbankan pada indeks LQ 45**



Sumber : Data olah indeks LQ 45 periode 2005 - 2008

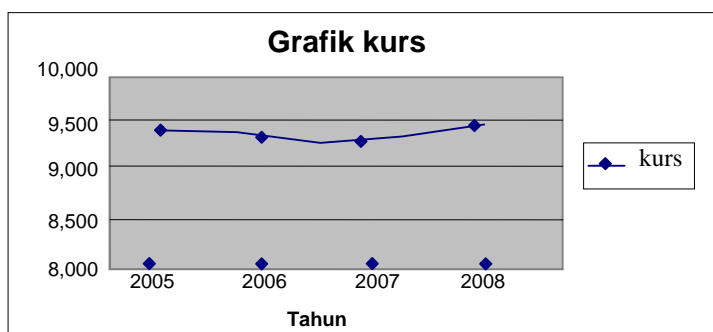
Gambar 1.1 menunjukkan grafik pergerakan EPS dan DER perbankan pada indeks LQ - 45 periode 2005 sampai tahun 2008. Besaran nilai EPS dan

DER dirata-ratakan dari 7 ( tujuh ) perbankan yang dijadikan obyek penelitian dalam indeks LQ 45.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi masyarakat atau investor untuk membeli atau menjual sahamnya, yaitu faktor-faktor ekonomi, sosial dan politis. Dua variabel utama dalam faktor ekonomi adalah tingkat suku bunga dan nilai kurs. Berikut ini adalah grafik indikator ekonomi makro yaitu kurs yang mengacu pada USD ( US Dollar ) terhadap IDR ( Indonesian Dollar Rupiah ) :

**Gambar 1.2**

**Grafik pergerakan kurs dari tahun 2005 -2008**



Sumber : Bank Indonesia 2009

Berdasarkan gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS adalah cukup ber-fluktuasi, terjadi kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2007 hingga 2008.

Berkaitan dengan hal diatas membuat peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kurs terhadap Harga Saham Perbankan pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berbagai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *earning per share* ( EPS ), *debt to equity ratio* ( DER ) dan kurs secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ?
2. Apakah *earning per share* ( EPS ), *debt to equity ratio* ( DER ) dan kurs secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *earning per share* ( EPS ), *debt to equity ratio* ( DER ) dan kurs secara simultan ( bersama – sama ) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia ( BEI ).
2. Untuk mengetahui *earning per share* ( EPS ), *debt to equity ratio* ( DER ) dan kurs secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak ( peneliti ) yang tertarik untuk meneliti pasar modal di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* di kedepannya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan melihat sudut pandang pada faktor internal dan faktor eksternal perusahaan yang hendak dituju.
3. Dapat membantu memberikan pendapat dan sumbang saran bagi perbankan mengenai pengaruh EPS, DER, serta Kurs ( nilai tukar ) terhadap penentuan harga saham yang akan diterbitkan selanjutnya.